

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Covid-19 menjadi salah satu penyebab utama menurunnya segala aktivitas manusia di seluruh dunia. Sudah hampir 2 tahun berjalan wabah Covid-19 masuk ke Indonesia. Virus Covid-19 pada awalnya berasal dari virus yang diteliti di laboratorium penelitian virologi di Wuhan, Hubei, Tiongkok yang mana mengalami kebocoran hingga keluar dari laboratorium penelitian. Virus ini dengan waktu yang pendek sudah menginfeksi banyak manusia. Menyebar dari satu orang ke orang lainnya hingga merambah ke seluruh dunia. Alhasil, seluruh dunia merasakan dampak yang sangat buruk, bahkan memakan ribuan nyawa orang. Indonesia sebagai salah satu negara yang terkena dampak dari virus Covid-19, dimana secara resmi kasus virus Covid-19 pertama kali di Indonesia terjadi sejak bulan Februari 2020. Berbagai informasi yang ada, kasus virus Covid-19 di Indonesia pertama kali menyerang 2 orang WNI yang melakukan kontak langsung oleh penderita Covid-19 asal WN Jepang di Malaysia.¹ Mulai dari situlah, lonjakan kasus menjadi meningkat drastis dan Indonesia berubah menjadi negara Asia Tenggara dengan kasus kematian akibat Covid-19 terbanyak.

Dampak yang ditimbulkan dari virus Covid-19 ini tidak terjadi pada sektor kesehatan saja, namun juga mengancam kondisi perekonomian nasional suatu negara. Peristiwa penyebaran virus Covid-19 yang menghebohkan jagat raya tersebut dapat dilihat dari kondisi perusahaan-perusahaan, baik yang bergerak pada skala kecil, menengah hingga besar. Sebagian besar perusahaan bisnis mengalami kerugian yang cukup besar. Seperti halnya pada perusahaan yang bergerak pada skala nasional, yang mana telah mendaftarkan dirinya pada Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan yang membuka transaksi saham.

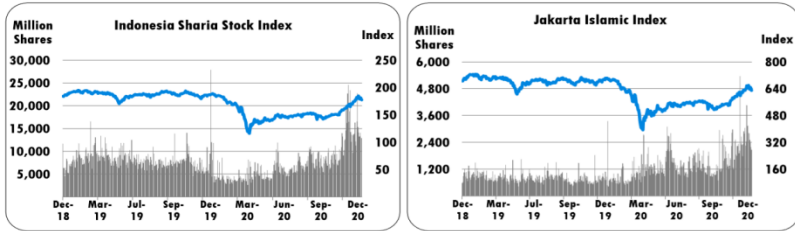
Pandemi Covid-19 menjadi penyebab utama mengapa seluruh indeks saham, baik indeks saham konvensional hingga indeks saham syariah mengalami pasang surut. Perlu diketahui, bahwasanya saham konvensional dengan saham syariah memiliki

¹Rindi Nuris Velarosdela, "Kilas Balik Kronologi Munculnya Kasus Pertama Covid-19 di Indonesia," Kompas.com, 2021, <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/02/05300081/kilas-balik-kronologi-munculnya-kasus-pertama-Covid-19-di-indonesia?page=all>.

produktivitas yang berbeda. Pada kondisi saat ini, saham konvensional dengan mudah mengalami penurunan yang signifikan di segala sektor. Berbeda dengan saham syariah yang berprinsip pada kemaslahatan, sehingga untuk penurunan yang terjadi pada masa pandemi Covid-19 ini mampu diatasi dengan mudah. Belajar dari hal tersebut, saham syariah memiliki karakteristik yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Pada Bursa Efek Indonesia, ada beberapa jenis indeks saham syariah yang juga terdampak pandemi covid-19. Diantaranya ada ISSI, JII, JII70, dan IDX-MES BUMN. Akan tetapi pada penelitian ini, peneliti mengambil 2 jenis indeks saham syariah yang paling berpengaruh di pasar modal syariah Indonesia yakni ISSI dan JII yang mana mengalami penurunan transaksi perdagangan saham yang dapat dilihat dengan jelas pada saat kasus virus Covid-19 diumumkan pertama kalinya di Indonesia sekitar awal bulan Maret 2020. Kemudian setelah memasuki bulan April, baik ISSI dan JII mulai mengalami peningkatan. Begitu pula pada bulan-bulan berikutnya. Hal ini dikarenakan emiten yang sahamnya terdaftar pada kedua indeks saham syariah tersebut mampu menyusun strategi agar indeks saham bisa meningkatkan produktivitasnya kembali.²

Gambar 1.1

Grafik Pergerakan ISSI dan JII Maret 2019 – Desember 2020



Sumber : www.idx.co.id³

Terlihat pada grafik diatas, indeks saham ISSI dan JII menurun secara drastis sejak bulan Maret 2020 hampir mencapai angka indeks 100 dengan jumlah lembar saham dibawah 15.000 juta saham. Dikutip dari laporan statistik Bursa Efek Indonesia, bahwa pada bulan Maret 2020 perolehan *closing price* saham

² IDX, “IDX Statistic Annually 2020,” Indonesia Stock Exchange, 2020, www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/.

³ IDX, “IDX Statistic Annually 2020,” Indonesia Stock Exchange, 2020, www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/.

sekitar 133.990 untuk ISSI dan 476.388 untuk JII.⁴ Nilai ini cukup rendah bila dibandingkan dengan *closing price* di bulan-bulan sebelumnya. Namun untuk bulan-bulan berikutnya, baik ISSI maupun JII mengalami peningkatan sedikit demi sedikit.

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia terbagi menjadi 2 periode, yaitu periode pra vaksinasi dan pasca vaksinasi. Periode pra vaksinasi ini ditandai sejak awal kasus virus Covid-19 memasuki wilayah Indonesia yakni bulan Maret 2020 hingga waktu pendistribusian vaksin Covid-19 asing dari luar negeri menuju ke Indonesia sekitar bulan Desember 2020, sementara untuk periode pasca vaksinasi Covid-19 dihitung sejak dicanangkannya program vaksinasi kepada masyarakat umum mulai bulan Januari 2021 hingga saat ini. Pada kedua periode tersebut menjadi hal yang menarik untuk dikonsentrasikan lebih dalam lagi, tentang bagaimana kondisi pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan *Jakarta Islamic Index* (JII) melalui pengujian komparasi sebelum diadakannya vaksinasi dengan setelah diadakannya vaksinasi Covid-19.

Tabel 1.1

***Research Gap* Pergerakan Saham Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19**

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Morenly M. Welley, Franky N.S. Oroh, Mac Donald B. Walangitan Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi	Perbandingan Harga Saham Perusahaan Farmasi BUMN Sebelum dan Sesudah Pengembangan Vaksin Virus Corona (Covid-19)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham KAEF sebelum pengembangan vaksin dan sesudah pengumuman pengembangan vaksin terdapat perbedaan signifikan , harga saham INAF sebelum pengumuman dan sesudah pengumuman

⁴IDX, "IDX Statistic Monthly March 2020," Indonesia Stock Exchange, 2020, www.idx.co.id/media/8561/idx-monthly-march-2020.pdf.

(JMBI Unsrat), 2020 ⁵		pengembangan vaksin terdapat perbedaan yang signifikan.
Yusuf dan Lukman Anthoni Jurnal Seminar Nasional Akuntansi (SENA) III, Universitas Pamulang, 2020. ⁶	Perbandingan Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Selama Pandemi Covid-19	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pergerakan IHSG dengan pergerakan ISSI, baik sebelum maupun saat pandemi Covid-19.
Feren Anggun Pratitis, Taufiq Andre Setiyono. <i>Journal of Islamic Economic and Finance</i> Vol.1 Number 1, IAIN Pekalongan, 2021. ⁷	Komparasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya jumlah kasus Covid-19 yang terjadi di Indonesia, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pergerakan Indeks Saham Syariah (ISSI) baik sebelum maupun saat pandemi Covid-19 melanda.
Helly Aroza Siregar	<i>Syariah and Conventional Shares Index</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama terjadinya

⁵Morenly M. Welley, Franky N.S. Oroh, dan Mac Donald B. Walangitan, “Perbandingan Harga Saham Perusahaan Farmasi BUMN Sebelum dan Sesudah Pengembangan Vaksin Virus Corona (Covid-19),” *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI Unsrat)* 7, no. 3 (2020): 571.

⁶Yusuf dan Lukman Anthoni, “Perbandingan Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Selama Pandemi,” *SENA : Seminar Nasional Akuntansi III*, (2020): 401.

⁷Feren Anggun Pratitis dan Taufiq Andre Setiyono, “Komparasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19,” *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2021): 68.

<p>Jurnal Bilancia Vol.4 No. 3, Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, September 2020.⁸</p>	<p><i>Comparison During The Covid-19 Pandemic in Indonesia</i></p>	<p>pandemi Covid-19 di Indonesia, pergerakan harga saham IHSG mengalami fluktuasi dan penurunan, pergerakan harga saham LQ45 juga mengalami fluktuasi dan penurunan, namun untuk pergerakan harga saham syariah JII justru mengalami peningkatan.</p>
---	--	---

Sumber : data diolah (2021)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengujian lebih lanjut dari penemuan-penemuan secara empiris tentang pergerakan Indeks Saham Syariah khususnya yang menyangkut dengan pengkomparasian di masa pandemi Covid-19. Titik kesenjangan pada penelitian ini terletak dari komparasi indeks saham syariah pada masa vaksinasi covid-19, dimana pada penelitian-penelitian terdahulu belum ada yang meneliti komparasi atau perbandingan indeks saham syariah pada masa vaksinasi. Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini lebih didominasi dengan variabel-variabel yang memperbandingkan indeks saham konvensional dengan saham syariah di periode waktu baik sebelum adanya covid-19 ataupun selama adanya covid-19.

Penelitian-penelitian terdahulu masih banyak terjadi perbedaan saat pengujian data ISSI dan JII, yang mana bisa dilihat dari hasil penelitian ada yang menyatakan data berpengaruh secara signifikan dan adapula yang tidak berpengaruh secara signifikan. Data-data penelitian yang diolah dari peneliti terdahulu pun tidak sepenuhnya sama dalam pengkomparasiannya. Salah satu penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu dari jurnal Morenly M. Welley, Franky N.S. Oroh, dan Mac Donald B. Walangitan yang berjudul “Perbandingan Harga Saham Perusahaan Farmasi BUMN Sebelum dan Sesudah Pengembangan Vaksin

⁸Helly Aroza Siregar, “Syariah and Conventional Shares Index Comparison During The Covid-19 Pandemic In Indonesia,” *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 3 (2020).

Virus Corona (Covid-19)". Penelitian tersebut dikatakan relevan dengan penelitian ini karena latar waktu yang dikomparasikan hampir mirip yakni sebelum dan sesudah pengembangan vaksin virus corona. Hasil dari penelitian tersebut dijelaskan, bahwasanya saham-saham farmasi, KAEF dan INAF terdapat perbedaan yang signifikan setelah adanya pengumuman pengembangan vaksin virus corona (covid-19).⁹

Hal ini dapat diketahui pada jurnal Yusuf dan Lukman Anthoni yang membandingkan pergerakan saham IHSG (konvensional) dengan ISSI (syariah)¹⁰, sementara pada jurnal kedua oleh Ferren Anggun Pratitis, Taufiq Andre Setiyono, yang menguji pergerakan ISSI pada masa sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19 yang sebenarnya dilihat dari fakta lapangan akan menghasilkan data yang berbeda pergerakannya.¹¹

Selain adanya *research gap*, penelitian ini juga terdapat *fenomena gap* yang mana terjadi kesenjangan antara teori dengan fakta yang ada. Permasalahan pada *fenomena gap* ini terkait dengan adanya fluktuasi indeks saham syariah baik ISSI maupun JII di Bursa Efek Indonesia. Fluktuasi harga saham terjadi akibat adanya pandemi, namun secara spesifik juga terjadi pada masa pra vaksinasi dan pasca vaksinasi Covid-19. Dilansir dari data-data harga saham ISSI dan JII, terdapat penurunan di awal masuknya kasus Covid-19 di Indonesia tepatnya pada bulan Maret 2020. Hal ini bisa diketahui pada **Gambar 1.1** terkait dengan grafik pergerakan indeks saham syariah ISSI dan JII.

Melihat dari penelitian-penelitian terdahulu atau *research gap* dan juga *fenomenagap*, penulis lebih tertarik untuk meneliti pergerakan saham ISSI dan JII dengan mengambil data berdasarkan waktu selama pandemi Covid-19 yakni pra vaksinasi dan pasca vaksinasi Covid-19. Penulis mengambil data harga penutupan (*closing price*) pada masa pra vaksinasi sejak bulan Maret 2020 – Desember 2020, sementara pasca vaksinasi dari bulan Januari 2021 – Oktober 2021, sehingga akan diketahui apakah ada perbedaan pergerakan saham ISSI dan JII diantara kedua periode tersebut.

⁹Morenly M. Welley, Franky N.S. Oroh, dan Mac Donald B. Walangitan, "Perbandingan Harga Saham Perusahaan Farmasi BUMN Sebelum dan Sesudah Pengembangan Vaksin Virus Corona (Covid-19)", 571.

¹⁰Yusuf dan Lukman Anthoni, "Perbandingan Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Selama Pandemi", 401

¹¹Ferren Anggun Pratitis dan Taufiq Andre Setiyono, "Komparasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19", 68.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang dan *research gap* diatas, maka penulis akan meneliti lebih lanjut terkait dengan pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia di masa Covid-19 saat ini dalam penelitian yang berjudul **“Analisis Komparasi Pergerakan Indeks Saham Syariah Pada Masa Pra Vaksinasi dan Pasca Vaksinasi Covid-19 di Indonesia (Studi Pada Indeks Saham ISSI dan JII Periode Maret 2020 – Oktober 2021)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang penulis pilih sebagai tema penelitian ini yaitu mengenai “Analisis Komparasi Pergerakan Indeks Saham Syariah Pada Masa Pra Vaksinasi dan Pasca Vaksinasi Covid-19 di Indonesia (Studi Pada Indeks Saham ISSI dan JII Periode Maret 2020 – Oktober 2021)”, bahwasanya fokus penelitian yang diambil oleh peneliti yakni mengenai apakah ada suatu perbedaan yang signifikan dari pengkomparasian Indeks Saham Syariah Indonesia dan *Jakarta Islamic Index* dalam rentang waktu pra vaksinasi dan pasca vaksinasi di Indonesia. Ruang lingkup penelitian yang akan dijadikan objek untuk diteliti meliputi data harga penutupan atau *closing price* mingguan, diambil melalui situs IDX. Data tersebut diambil berdasarkan waktu yang dipilih, yakni masa pra vaksinasi dan masa pasca vaksinasi Covid-19.

C. Rumusan Masalah

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan dua indeks saham syariah yang terdiri dari sekumpulan perusahaan emiten yang sahamnya terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, dimana setiap kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pandemi Covid-19 yang mengancam keselamatan hidup seluruh penduduk dunia, termasuk Indonesia dalam kurun waktu 2 tahun terakhir sangat menarik perhatian penulis, yang mana penulis ingin meneliti lebih dalam apakah ada perbedaan dalam pergerakan ISSI dan JII saat pandemi berlangsung. Terutama dalam periode antara sebelum diadakannya vaksinasi dan setelah vaksinasi Covid-19, yang mana diambil dari data harga penutupan (*closing price*). Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka terbentuk rincian rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana komparasi dari pergerakan saham ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) pada masa pra vaksinasi dalam rentang waktu bulan Maret 2020 – Desember 2020 dan pasca vaksinasi Covid-19 bulan Januari 2021 – Oktober 2021?
2. Bagaimana komparasi dari pergerakan saham JII (*Jakarta Islamic Index*) pada masa pra vaksinasi dalam rentang waktu

bulan Maret 2020 – Desember 2020 dan pasca vaksinasi Covid-19 bulan Januari 2021 – Oktober 2021?

3. Bagaimana komparasi dari pergerakan saham ISSI dan JII pada masa pra vaksinasi dan pasca vaksinasi covid-19 dalam perspektif ekonomi syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris mengenai komparasi pergerakan indeks saham ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) pada masa pra vaksinasi dalam rentang waktu bulan Maret 2020 – Desember 2020 dan pasca vaksinasi Covid-19 bulan Januari 2021 – Oktober 2021 diambil dari perolehan data harga penutupan (*closing price*).
2. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris mengenai komparasi pergerakan indeks saham JII (*Jakarta Islamic Index*) pada masa pra vaksinasi dalam rentang waktu bulan Maret 2020 – Desember 2020 dan pasca vaksinasi Covid-19 bulan Januari 2021 – Oktober 2021 diambil dari perolehan data harga penutupan (*closing price*).
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan komparasi pergerakan indeks saham ISSI dan JII pada masa pra vaksinasi covid-19 dalam perspektif ekonomi syariah.

E. Manfaat Penelitian

Dari rumusan permasalahan yang telah dibentuk serta tujuan penelitian diatas, pada penelitian ilmiah pastinya harus memuat manfaat yang jelas. Manfaat dari dilakukannya penelitian ini dapat dirasakan oleh beberapa pihak, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan ilmiah tentang indeks saham syariah sebagai salah satu bagian dari ekonomi syariah.
2. Manfaat Praktis
Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :
 - a. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan untuk memberikan gambaran secara garis besar, pemahaman dan informasi yang logis dan sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah bagi penulis dalam disiplin ilmu yang penulis tekuni saat ini.

- b. **Bagi Akademik**
 Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gagasan dari studi terbaru tentang komparasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan *Jakarta Islamic Index* (JII), baik sebelum maupun sesudah diadakannya vaksinasi Covid-19 di seluruh Indonesia pada masa pandemi Covid-19 saat ini.
- c. **Bagi Perusahaan**
 Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan oleh perusahaan-perusahaan yang tercatat pada ISSI dan JII, agar langkah kedepannya perusahaan-perusahaan mampu meningkatkan kinerja sahamnya serta dapat memaksimalkan laba perusahaan.
- d. **Bagi Investor**
 Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada saham yang tercatat di ISSI dan JII. Setiap investor pastinya menginginkan dana yang ditanamkan pada indeks saham dapat membuahkan hasil, yang mana tidak lain adalah perolehan return saham yang maksimal.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran garis besar penelitian dari masing-masing bagian bab yang saling memiliki keterkaitan sesuai kaidah sistematika skripsi yang berlaku. Adanya sistematika penelitian inilah, akan didapatkan suatu penelitian yang terancang secara sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal sistematika penelitian ini terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi sistematika penelitian ini, memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, dimulai dari bab satu sampai dengan bab lima memiliki hubungan yang saling terkait sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh. Adapun kelima bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab I pada penelitian ini meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II : Landasan Teori

Bab II pada penelitian ini berisi tentang tinjauan pusaka tentang *signaling theory*, pasar modal syariah, saham syariah, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), *Jakarta Islamic Index* (JII), pandemi Covid-19, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab III pada penelitian ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, desain dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV pada penelitian ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan beserta dengan pembahasannya.

BAB V : Penutup

Bab V pada penelitian ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan, dan lampiran-lampiran.